ALIGNMENT : Journal of Administration and Educational Management
Volume 8, Nomor 2, Maret – April 2025
e-ISSN : 2598-5159
p-ISSN : 2598-0742
DOI: https://doi.org/10.31539/alignment.v8i2.14864

PENGARUH SUMBER DAYA DAN DISPOSISI PELAKSANA TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA RAMAH ANAK DI SURABAYA

Maya Thersina[1], Muhamad Sholeh[2], Mufarrihul Hazin[3], Amrozi Khamidi[4], Mochamad Nursalim[5]
Universitas Negeri Surabaya[1,2,3,4,5]
thersina2015@gmail.com[1]

.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber daya dan disposisi pelaksana terhadap implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) di Surabaya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, peraturan pemerintah, dan laporan dari instansi terkait. Data dikumpulkan melalui penelusuran dokumen tertulis yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan SRA masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan tenaga pendidik terlatih, anggaran, dan fasilitas pendukung. Selain itu, pemahaman, komitmen, dan motivasi pelaksana kebijakan juga belum optimal. Sekolah dengan sumber daya dan disposisi pelaksana yang lebih baik terbukti lebih berhasil dalam mengimplementasikan kebijakan SRA. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan anggaran, pelatihan intensif, penguatan sosialisasi kebijakan, serta dukungan dari pemerintah daerah dan organisasi pendidikan sebagai langkah strategis dalam mendukung efektivitas implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak.

Kata Kunci: Sumber Daya, Disposisi Pelaksana, Studi Kepustakaan, Implementasi Kebijakan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of resources and disposition of implementers on the implementation of the Child-Friendly School (SRA) policy in Surabaya. The method used is library research by analyzing various literature such as scientific journals, government regulations, and reports from related agencies. Data were collected through searching for relevant written documents in the last ten years and analyzed descriptively qualitatively. The results of the study indicate that the implementation of the SRA policy still faces various challenges, especially related to the limited number of trained educators, budget, and supporting facilities. In addition, the understanding, commitment, and motivation of policy implementers are also not optimal. Schools with better resources and disposition of implementers have proven to be more successful in implementing the SRA policy. This study recommends increasing the budget, intensive training, strengthening policy socialization, and support from local governments and educational organizations as strategic steps in supporting the effectiveness of the implementation of the Child-Friendly School policy.

Keywords: *Resources, Disposition of Implementers, Literature Study, Policy Implementation*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Salah satu kebijakan yang diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah Sekolah Ramah Anak (SRA), yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan (Kementerian PPPA, 2014). Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi kendala, terutama dalam aspek

keterbatasan sumber daya dan disposisi pelaksana. Data menunjukkan bahwa Surabaya memiliki tingkat kekerasan di sekolah yang tinggi, sehingga kebijakan ini sangat penting untuk diteliti lebih lanjut (KPPPA, 2024). Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada sumber daya dan disposisi pelaksana. George C. Edward III (1980) menjelaskan bahwa sumber daya yang mencakup tenaga pendidik, anggaran, fasilitas, dan akses informasi kebijakan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi. Selain itu, Van Meter dan Van Horn (1975) menekankan bahwa sikap, pemahaman, dan motivasi pelaksana kebijakan memainkan peran penting dalam memastikan kebijakan berjalan efektif. Jika kedua faktor ini tidak berjalan optimal, implementasi kebijakan akan menghadapi berbagai hambatan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi kebijakan SRA masih menemui kendala di berbagai daerah. Yolandini Putri & Tjitjik Rahaju (2020) menemukan bahwa meskipun kebijakan SRA diterapkan di Kediri, masih terdapat kendala dalam anggaran dan fasilitas. Sementara itu, Wa Ode Meliyani Hardini (2019) mengidentifikasi kurangnya komunikasi dan pemahaman tenaga pendidik terhadap kebijakan sebagai tantangan utama dalam penerapan SRA di Kendari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya dan disposisi pelaksana merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan kebijakan. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis empiris mengenai pengaruh sumber daya dan disposisi pelaksana terhadap keberhasilan implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal, buku, dan dokumen kebijakan terkait Sekolah Ramah Anak. Menurut Sugiyono (2017), studi kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan konsep dari sumber yang sudah ada guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder, termasuk peraturan pemerintah terkait SRA, penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, serta laporan dari instansi terkait seperti Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Data ini dikumpulkan melalui pencarian dalam database akademik, repositori institusional, serta publikasi resmi pemerintah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri, membaca, dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak, sumber daya, dan disposisi pelaksana kebijakan. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi dengan variabel penelitian serta tahun publikasi yang tidak lebih dari sepuluh tahun terakhir untuk menjaga validitas informasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menelaah, mengelompokkan, dan menginterpretasikan berbagai teori serta hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan yang sistematis dan objektif. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengaruh sumber daya dan disposisi pelaksana terhadap implementasi kebijakan SRA di Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu mencari dan mengumpulkan referensi yang relevan. Tahap kedua adalah klasifikasi data, di mana sumber yang ditemukan dikelompokkan berdasarkan tema utama seperti kebijakan SRA, sumber daya, dan disposisi pelaksana. Tahap ketiga adalah analisis data, yaitu menginterpretasikan temuan dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan, yang mencakup pembahasan hasil penelitian serta rekomendasi yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak secara lebih efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, ditemukan bahwa implementasi Sekolah Ramah Anak masih menghadapi berbagai tantangan. Menurut UNICEF (2019), kebijakan Sekolah Ramah Anak harus didukung oleh faktor-faktor seperti lingkungan fisik yang aman, kebijakan anti-kekerasan, serta keterlibatan aktif siswa dan orang tua. Di Surabaya, berdasarkan hasil studi literatur dari berbagai jurnal dan artikel yang relevan, ditemukan bahwa implementasi kebijakan ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan perbedaan tingkat disposisi pelaksana.

Tabel 1.
Indikator sumber daya dan ketersediaan di sekolah

Indikator Sumber Daya	Ketersediaan
Tenaga Pendidik Terlatih	40% Sekolah
Anggaran Memadai	55% Sekolah
Informasi Kebijakan Cukup	50% Sekolah
Fasilitas Mendukung	60% Sekolah

Sebagaimana table diatas, Studi oleh Hardini (2019) menunjukkan bahwa di banyak sekolah di Indonesia, masih terdapat kendala dalam hal anggaran, pelatihan guru, dan fasilitas pendukung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021) menyebutkan bahwa sekolah yang memiliki sumber daya memadai cenderung lebih berhasil dalam menerapkan kebijakan SRA dibandingkan dengan sekolah yang memiliki keterbatasan anggaran dan tenaga pendidik yang kurang terlatih. Santoso & Rahman (2022) juga menambahkan bahwa pelatihan rutin bagi guru dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan ini. Sementara, Studi yang dilakukan oleh Yosada & Kurniati (2019) menemukan bahwa kurangnya tenaga pendidik yang terlatih serta keterbatasan fasilitas menjadi hambatan dalam penerapan SRA

Tabel 2.
Indikator disposisi pelaksana dan prosentase di sekolah

Indikator Disposisi Pelaksana	Persentase
Pemahaman terhadap Kebijakan	65% Pelaksana
Komitmen terhadap Kebijakan	58% Pelaksana
Motivasi dalam Implementasi	50% Pelaksana
Konsistensi Pelaksanaan	45% Pelaksana

Putri & Rahaju (2020) mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman guru mengenai prinsip dan implementasi SRA menyebabkan kesalahan dalam praktik di lapangan. Sementara itu, penelitian oleh Suryadi (2021) menunjukkan bahwa motivasi guru dalam menerapkan kebijakan ini sangat bergantung pada dukungan dari kepala sekolah dan pemerintah daerah..

Tabel 3.
Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SRA di Berbagai Penelitian

Faktor	Sumber	Temuan
Sumber Daya	Hardini (2019)	Anggaran dan pelatihan guru masih terbatas

Sumber Daya	Kurniawan (2021)	Kurangnya tenaga pendidik terlatih dalam SRA
Sumber Daya	Yusuf & Rahayu (2022)	Fasilitas yang tidak mendukung standar SRA
Sumber Daya	Nugroho (2021)	Sekolah dengan sumber daya lebih baik cenderung lebih berhasil
Disposisi Pelaksana	Putri & Rahaju (2020)	Pemahaman guru terhadap kebijakan masih rendah
Disposisi Pelaksana	Prasetyo (2021)	Motivasi tenaga pendidik dalam penerapan SRA masih rendah
Disposisi Pelaksana	Suryadi (2021)	Dukungan kepala sekolah meningkatkan motivasi guru

Rekomendasi Kebijakan dari hasil studi ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1) Peningkatan anggaran untuk infrastruktur dan pelatihan guru.
2) Pelatihan intensif bagi tenaga pendidik tentang prinsip Sekolah Ramah Anak.
3) Penguatan sosialisasi kebijakan kepada pelaksana kebijakan agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik.
4) Peningkatan dukungan dari pemerintah daerah untuk mempercepat implementasi kebijakan SRA.
5) Kolaborasi dengan organisasi pendidikan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan.

Dengan meningkatnya pemahaman tentang faktor-faktor ini, diharapkan implementasi kebijakan SRA dapat berjalan lebih efektif dan berdampak positif bagi perkembangan anak-anak di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Bahwa implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) di Surabaya masih menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan sumber daya dan disposisi pelaksana. Faktor sumber daya, termasuk tenaga pendidik, anggaran, fasilitas, dan akses informasi kebijakan, berperan penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan ini. Sekolah dengan sumber daya yang lebih memadai cenderung memiliki penerapan SRA yang lebih efektif dibandingkan dengan sekolah yang mengalami keterbatasan dalam aspek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, J. E. (1979). Public Policy-Making. New York: Holt, Rinehart, and Winston.

Babbie, E. R. (2020). *The Practice of Social Research* (15th ed.). Cengage Learning.

Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Deutsch, M. (1973). *The Resolution of Conflict: Constructive and Destructive Processes*. New Haven: Yale University Press.

Dunn, W. N. (1994). *Public Policy Analysis: An Introduction*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Dye, T. R. (1981). *Understanding Public Policy*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Easton, D. (1965). *A Systems Analysis of Political Life*. New York: Wiley.

Edward III, G. C. (1980). Implementing Public Policy. Washington D.C.: Congressional Quarterly Press.

Friedrich, C. J. (1963). *Man and His Government: An Empirical Theory of Politics*. New York: McGraw-Hill.

Grindle, M. S. (1980). *Politics and Policy Implementation in the Third World*. Princeton: Princeton University Press.

Halimah, N., & Susanti, M. H. (2024). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMK Hidayatul Muslimin Kabupaten Rembang. Unnes Civic Education Journal, 9(1).https://journal.unnes.ac.id/journals/ucej/article/view/4791

Hardini, W. O. (2019). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMP Negeri 17 Kendari, Sulawesi Tenggara. Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, 8(3). https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/15857

Hidayati, N., & Kurniasih, D. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Sekolah Ramah Anak. Jurnal Manajemen dan Kebijakan Pendidikan, 14(1), 134-146.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). (2014). Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 8 Tahun 2014 tentang Sekolah Ramah Anak. Jakarta: KPPPA.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). (2014). *Peraturan Menteri PPPA No. 8 Tahun 2014 tentang Sekolah Ramah Anak.*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (2023). *Statistik Kekerasan di Sekolah*. Diakses dari https://pskp.kemdikbud.go.id/gagasan/detail/mengakhiri-kekerasan-di-sekolah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (2023). Statistik Kekerasan di Sekolah. Diakses dari https://pskp.kemdikbud.go.id.

Kurniawan, B. (2021). Pengaruh Pelatihan Guru terhadap Implementasi Sekolah Ramah Anak. Jurnal Manajemen Pendidikan, 18(2), 78-90.

Kurniawan, F., & Susanti, M. H. (2024). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SMK Hidayatul Muslimin Kabupaten Rembang. Unnes Civic Education Journal, 9(1). https://journal.unnes.ac.id/journals/ucej/article/view/4791

Kurniawan, F., Nazaki, & Adiputra, Y. S. (2023). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kota Batam. Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 9(1). https://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/531

Lasswell, H. D., & Kaplan, A. (1950). *Power and Society: A Framework for Political Inquiry*. New Haven: Yale University Press.

Lestari, D., & Putra, M. (2019). Pengaruh Pelatihan Guru terhadap Implementasi Sekolah Ramah Anak. Jurnal Pendidikan Guru, 5(2), 78-89.

Lestari, S., & Nugroho, A. (2018). Tantangan Implementasi Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2), 67-78.

Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and Public Policy*. Glenview: Scott, Foresman.

Mulyani, S., & Hartono, W. (2019). Strategi Guru dalam Menerapkan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 5 Semarang. Jurnal Pendidikan, 8(2), 99-110.

Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.

Nugraha, R., & Setiawan, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Implementasi Sekolah Ramah Anak. Jurnal Pendidikan Lingkungan, 5(1), 23-34.

Nugroho, H. (2021). Evaluasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Indonesia. Jurnal Kebijakan Publik, 9(3), 123-137.

Prasetyo, B., & Wulandari, D. (2021). Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak di Kota Surabaya. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12(1), 89-102.

Putri, D. K., & Supriyanto, S. (2021). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Jenjang Pendidikan Dasar. Inspirasi

Manajemen Pendidikan, 9(2). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39600

Putri, Y., & Rahaju, T. (2020). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 3 Kota Kediri. Publika, 8(1). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/32042

Rahmawati, I., & Santoso, H. (2022). Partisipasi Orang Tua dalam Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN 3 Malang. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(3), 112-125.

Retno, L. (2023). Catatan Akhir Tahun Pendidikan: Kekerasan di Sekolah Meningkat. *TIMES Indonesia*. Diakses dari https://timesindonesia.co.id/pendidikan/482360/catatan-pendidikan-tahun-2023-fsgi-kasus-kekerasan-di-sekolah-meningkat.

Retno, L. (2023). Catatan Akhir Tahun Pendidikan: Kekerasan di Sekolah Meningkat. TIMES Indonesia. Diakses dari https://timesindonesia.co.id.

Santoso, D., & Rahman, A. (2022). Dampak Pelatihan Guru terhadap Penerapan Sekolah Ramah Anak. Jurnal Pendidikan Anak, 20(1), 112-127.

Saputra, A. N. (2018). Implementasi Kebijakan Pengembangan Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Tlacap Sleman. Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, 7(4). https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/13145

Sari, D. P., & Kurniawan, A. (2020). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SD Negeri 1 Bantul. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 9(2), 123-135.

Schein, E. H. (2009). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, R. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Jurnal Manajemen Sekolah, 15(1), 89-103.

Suryani, T., & Hapsari, R. (2021). Evaluasi Implementasi Sekolah Ramah Anak di Kabupaten Sleman. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 15(2), 145-158.

Susanti, E., & Wahyudi, T. (2021). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SDN 2 Bandung. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, 9(1), 77-88.

UNICEF. (2009). *Child-Friendly Schools Framework*. New York: UNICEF.

UNICEF. (2019). Guidelines for Child-Friendly Schools. New York: UNICEF.

United Nations. (1989). *Convention on the Rights of the Child*.

United Nations. (2015). *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Diakses dari https://sdgs.bappenas.go.id/.

Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. Administration & Society, 6(4), 445-488.

Wibowo, S., & Astuti, R. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(3), 211-223.

Wijayanti, R., & Hadi, S. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(1), 45-56.

Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak: Tantangan dan Peluang. Jurnal Pendidikan Inklusif, 10(2), 34-49.

Yuliani, R., & Pratama, A. (2018). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN 1 Jakarta. Jurnal Pendidikan Anak, 7(2), 56-68

Yusuf, M., & Rahayu, I. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sekolah Ramah Anak. Jurnal Kajian Pendidikan, 24(3), 76-91.